

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam menentukan investasi dipasar modal, investor harus mengetahui informasi mengenai sekuritas yang diperdagangkan sehingga investor dapat memperoleh keuntungan yang maksimal meskipun tidak menutup kemungkinan investor mengalami kerugian. Keuntungan atau kerugian tersebut di pengaruhi oleh kemampuan investor menganalisis keadaan harga dan adanya kenaikan serta penurunan harga saham yang tercermin dalam analisis tehnikal, maupun kemampuan menganalisis faktor-faktor eksternal seperti keadaan ekonomi yang tercermin dalam analisis fundamental. Jika seorang investor memprediksi bahwa saham perusahaan yang dibelinya tersebut menguntungkan, maka para investor akan cenderung untuk menahan sahamnya dalam jangka waktu yang lebih lama, dengan harapan bahwa harga jual saham tersebut akan lebih tinggi di masa yang akan datang. Sebaliknya, mereka akan segera melepas saham yang telah dibelinya dengan melakukan *short selling*, jika diprediksikan bahwa harga saham tersebut akan mengalami penurunan. Hal ini dilakukan oleh para investor untuk meminimalkan risiko yang akan dihadapinya.

Frekuensi perdagangan yang semacam ini, biasanya dapat dipengaruhi dari informasi ekstern maupun intern perusahaan. Seperti informasi mengenai laporan keuangan perusahaan, yang dapat mencerminkan laba perusahaan

tahun berjalan. Selain itu, opini dari publik juga dapat mempengaruhi lamanya seorang investor menahan sejumlah dananya dalam suatu perusahaan tertentu.

Aktivitas jual dan beli di lantai bursa dilakukan perusahaan pialang melalui orang yang ditunjuk sebagai wakil perantara perdagangan efek (WPPE). Harga saham di lantai bursa ditentukan oleh kekuatan pasar, berarti harga tergantung pada *bargaining power* (kekuatan tawar-menawar). Pada pasar regular harga ditentukan melalui proses tawar-menawar secara terus-menerus, berdasarkan kekuatan pasar sedangkan pembentukan harga di pasar negosiasi dilakukan dengan cara negosiasi antara penjual dan pembeli sekuritas atau saham (Esther, 1999).

Perusahaan sebagai salah satu komponen penting dalam pasar modal merupakan titik temu berbagai hubungan yang ada yaitu antar manajemen, pemilik, kreditur dan pemerintah.

Studi Stoll (1989 dalam Magdalena dan M Abdul, 2004) menyatakan penentuan besarnya *spread* oleh *market maker* adalah sebagai kompensasi untuk menutupi adanya tiga jenis *cost*, yaitu *inventory holding cost* (biaya kepemilikan), *order processing cost* (biaya order) dan *adverse information cost* (biaya atas informasi). Biaya kepemilikan sekuritas mencerminkan risiko harga dan *opportunity cost* terhadap kepemilikan suatu sekuritas. Biaya order berhubungan dengan proses perdagangan sekuritas, komunikasi, pencatatan dan kliring transaksi. Biaya informasi terjadi jika *dealer* melakukan transaksi dengan investor yang memiliki informasi superior.

Penelitian yang dilakukan oleh Magdalena (2003) bertujuan untuk menguji pengaruh harga saham, *return* saham, varian *return* saham, *earnings* dan volume perdagangan saham terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa varian *return* saham berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *bid-ask spread* pra pengumuman laporan keuangan dalam kondisi *good news*, sedangkan varian *return* saham berpengaruh positif secara signifikan terhadap *bid-ask spread* pasca pengumuman laporan keuangan dalam kondisi *good news*. Volume perdagangan saham juga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *bid-ask spread* pra pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun dalam kondisi *bad news*. Sedangkan volume perdagangan saham berpengaruh positif secara signifikan terhadap *bid-ask spread* pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam dalam kondisi *good news* maupun dalam kondisi *bad news*. Berdasarkan temuan ini mengindikasikan terdapatnya perbedaan pengaruh harga saham, *return* saham, varian *return* saham dan volume perdagangan saham terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun dalam kondisi *bad news*.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Magdalena dan M Abdul (2004) yang melakukan penelitian tentang pengujian stabilitas struktural pengaruh harga saham, *return* saham, varian *return* saham dan volume perdagangan saham terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca

pengumuman laporan keuangan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut adalah *pertama*, yaitu menggunakan perusahaan manufaktur. *Kedua*, dalam penelitian Magdalena dan M Abdul tahun yang dijadikan sampel adalah 4 tahun berturut-turut selama bulan februari sampai juli yaitu 1998,1999,2000,2001, sedangkan dalam penelitian ini hanya digunakan 3 tahun penelitian yaitu tahun 2001,2002 dan 2003.

Berdasarkan berbagai uraian diatas dan dalam upaya mengembangkan penelitian sejenis maka penulis akan berusaha untuk melakukan pengujian tentang **“PENGUJIAN STABILITAS STRUKTURAL PENGARUH HARGA SAHAM, RETURN SAHAM, VARIAN RETURN SAHAM, DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP BID-ASK SPREAD PRA DAN PASCA PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN”**.

#### **B. Batasan Masalah**

Karena banyaknya jumlah perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Jakarta, maka penelitian ini hanya membatasi pada perusahaan manufaktur saja.

### C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah harga saham berpengaruh terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*?
2. Apakah *return* saham berpengaruh terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*?
3. Apakah varian *return* berpengaruh terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*?
4. Apakah volume perdagangan mempunyai pengaruh terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*?
5. Apakah setelah dilakukan pengujian stabilitas struktural ada pengaruh harga saham, *return* saham, varian *return*, dan volume perdagangan terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news* ?

#### D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menguji signifikansi pengaruh harga saham terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*.
2. Menguji signifikansi pengaruh *return* saham terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*.
3. Menguji signifikansi pengaruh varian *return* terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*.
4. Menguji signifikansi pengaruh volume perdagangan terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*.
5. Menguji stabilitas struktural pengaruh harga saham, *return* saham, varian *return*, dan volume perdagangan terhadap *bid-ask spread* pra dan pasca pengumuman laporan keuangan baik dalam kondisi *good news* maupun *bad news*.

## E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### 1. Bagi Investor

Investor yang akan membeli atau menjual sahamnya dengan melihat dari hasil penelitian ini diharapkan akan memperoleh suatu gambaran tentang selisih (*bid-ask*) dari saham yang akan diperjual belikan jadi investor mampu memprediksi berapa keuntungan yang akan diperoleh.

### 2. Lingkungan Akademik

Penelitian ini diharapkan akan dapat berguna untuk menambah koleksi penelitian yang berhubungan dengan pasar modal khususnya berhubungan dengan perilaku *bid-ask spread* dan dapat digunakan sebagai tambahan literatur bagi penelitian berikutnya yang akan melakukan penelitian dalam masalah serupa.

### 3. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan akan berguna sebagai sarana untuk mengimplementasikan teori-teori yang penulis dapatkan sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan tentang investasi di pasar modal.